

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan Nasional atau yang bernama resmi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI/Perpusnas) adalah lembaga pemerintah non departemen (LPND) yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, perpustakaan pelestarian, dan pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di ibukota negara (UU No.43 tentang Perpustakaan, 2007). Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI/Perpusnas) yang berdiri tahun 1980 merupakan salah satu perwujudan dari penerapan dan pengembangan sistem nasional perpustakaan, secara menyeluruh dan terpadu (*Sejarah Perpustakaan*, 2009). PNRI adalah gabungan dari empat perpustakaan besar di Jakarta, yaitu:

- a. Perpustakaan Museum Nasional. Perpustakaan ini semula merupakan koleksi perpustakaan Bataviaasch Genootschap van Kusten en Wetenschap yang berdiri tahun 1778, Kemudian berubah nama menjadi Lembaga Kebudayaan Indonesia, kemudian berubah lagi menjadi Museum, dan terakhir menjadi Museum Nasional.
- b. Perpustakaan Sejarah, Politik dan Sosial (SPS). Perpustakaan ini didirikan pada tahun 1920 oleh Stichting voor Cultureele Samenwerking (Sticusa), kemudian diambil alih Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1952.
- c. Bidang Bibliografi dan Deposit, Pusat Pembinaan Perpustakaan atau Kantor Bibliografi Nasional. Kantor ini didirikan pada tahun 1953 yang memiliki tugas menyelenggarakan pendaftaran penerbitan Indonesia serta menuangkannya dalam bentuk bibliografi nasional.
- d. Perpustakaan Wilayah DKI Jakarta atau Perpustakaan Negara Jakarta. Perpustakaan ini didirikan pada tahun 1950 dan saat ini dikenal sebagai Perpustakaan Daerah. Perpustakaan daerah terdapat di setiap propinsi

kecuali DKI Jakarta karena khusus untuk DKI Jakarta dilayani oleh Perpustakaan Nasional (Sulistyo-Basuki, 1991).

Adapun tugas-tugas PNRI yaitu:

- a. Menetapkan kebijakan nasional, kebijakan umum, kebijakan teknis pengelolaan perpustakaan,
- b. Melaksanakan pembinaan, pengembangan, evaluasi, koordinasi terhadap pengelolaan perpustakaan,
- c. Membina kerja sama dalam pengelolaan berbagai jenis perpustakaan,
- d. Mengembangkan standar nasional perpustakaan.

Selain memiliki tugas seperti yang telah disebutkan sebelumnya, PNRI juga bertanggung jawab dalam hal:

- a. Mengembangkan koleksi nasional yang memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat,
- b. Mengembangkan koleksi nasional untuk melestarikan hasil budaya bangsa,
- c. Melakukan promosi perpustakaan dan gemar membaca dalam rangka mewujudkan masyarakat pembelajar sepanjang hayat, dan
- d. Mengidentifikasi dan mengupayakan pengembalian naskah kuno yang berada di luar negeri (UU No.43 tentang Perpustakaan, 2007).

Seperti yang telah disebutkan bahwa salah satu tanggung jawab PNRI adalah melakukan promosi perpustakaan dan gemar membaca. Promosi merupakan usaha yang melibatkan tiga bidang yaitu informasi, himbauan, dan komunikasi. Ketiganya saling terkait, memberi informasi berarti menghimbau atau mengajak, begitu pula sebaliknya. Himbauan dan informasi ini akan efektif apabila dikomunikasikan dengan penerima atau disampaikan kepada penerima (Stanton, 1996). Angipora (2002) dalam bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Pemasaran mengatakan bahwa promosi merupakan cara berkomunikasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendorong atau menarik calon konsumen agar membeli produk atau jasa yang dipasarkan. Atau juga dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan suatu alat komunikasi yang bersifat membujuk agar konsumen mau membeli produk yang ditawarkan.

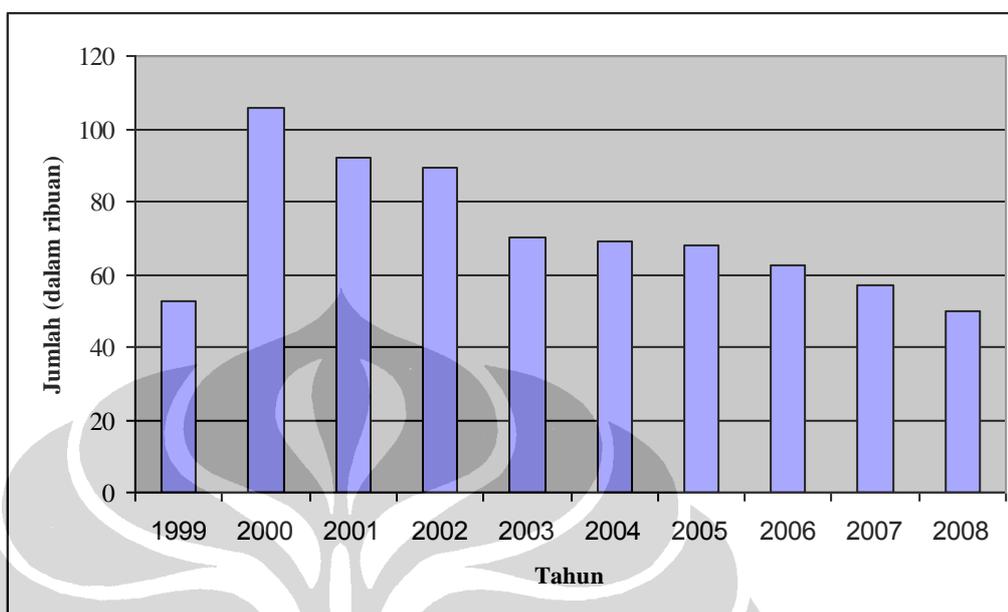
Berbagai promosi telah dilakukan oleh PNRI untuk memberitahu kepada masyarakat akan eksistensinya dan menumbuhkan sikap gemar membaca masyarakat yang di kemudian hari diharapkan menjadi sebuah budaya. Sarana atau media promosi yang dilakukan oleh PNRI bermacam-macam seperti pameran, ceramah, logo PNRI, iklan televisi berupa iklan layanan masyarakat (ILM), poster, brosur, internet (*website*), *talk show*, sinetron, perpustakaan keliling, dan lainnya. Melalui media tersebut, yang menginformasikan eksistensi PNRI dan ajakan untuk gemar membaca, diharapkan adanya peningkatan jumlah pengunjung ke PNRI. Namun berdasarkan data yang diperoleh, jumlah pengunjung PNRI dari tahun ke tahun cenderung mengalami penurunan. Berikut tabel dan grafik jumlah pengunjung PNRI.

Tabel 1 Jumlah pengunjung PNRI

Tahun	Jumlah Pengunjung
1999	52.664
2000	105.627
2001	92.083
2002	89.202
2003	70.316
2004	69.122
2005	67.879
2006	62.493
2007	56.893
2008	50.054

Sumber: PNRI

Grafik I Jumlah pengunjung PNRI



Penelitian ini hanya menggunakan beberapa media promosi disebabkan keterbatasan waktu dan biaya dari peneliti, yaitu iklan televisi berupa ILM, brosur, poster, dan internet (*website*).

ILM merupakan salah satu jenis iklan yang bersifat nonkomersial dan lebih mengarahkan pemirsa atau khalayak sasaran agar berbuat atau bertindak seperti yang dianjurkan iklan tersebut. ILM dapat berbentuk drama, film, musik, bahasa, maupun iklan televisi (Kuswandi, 1996). ILM yang diproduksi oleh PNRI tidak seperti iklan komersial produk atau jasa yang banyak tayang di media televisi. Iklan-iklan komersial tersebut sangat sering ditayangkan sehingga masyarakat umum sangat mengenalnya. ILM produksi PNRI ditayangkan dalam waktu yang singkat dan tidak pada waktu-waktu dimana para pemirsa menonton televisi. Namun demikian, penulis berasumsi masyarakat mengerti informasi yang disampaikan oleh ILM produksi PNRI.

ILM melalui televisi yang diprakarsai oleh PNRI yang akan digunakan dalam penelitian ini berjudul “Pengembangan Minat Baca”, dengan Tamara Bleszynski sebagai *endorser* (bintang iklan). Iklan ini bertujuan menumbuhkan minat baca masyarakat, yang diharapkan menjadi kebiasaan dan pada akhirnya menjadi budaya. Pemilihan Tamara Bleszynski sebagai artis ILM tersebut

berdasarkan pertimbangan bahwa ia adalah artis yang sedang naik daun, frekuensi kemunculannya di televisi sangat sering, dan cantik. Hal lain yang ingin disampaikan kepada masyarakat adalah keberadaan atau eksistensi perpustakaan itu sendiri. ILM berjudul “Pengembangan Minat Baca” ditayangkan di dua stasiun televisi yaitu TVRI dan RCTI selama dua minggu di tahun 2004.

Brosur yang digunakan dalam penelitian ini adalah brosur mengenai Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang berisi informasi umum seperti sejarah, jasa perpustakaan, koleksi, lokasi dan jam layanan. Brosur ini dibuat pada tahun 2007 dengan warna latar putih dan di bagian depannya terdapat hiasan bunga dengan kelopaknya yang berwarna cerah.

Poster yang digunakan dalam penelitian ini adalah poster tentang ajakan untuk gemar membaca dengan artis Tantowi Yahya yang dibuat pada tahun 2007. Degradasi warna dari putih ke biru digunakan sebagai warna latar. Warna tersebut digunakan karena merupakan warna dari logo PNRI.

Website yang digunakan dalam penelitian ini adalah *website* milik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yaitu www.pnri.go.id. Disebabkan keterbatasan peneliti maka halaman-halaman *website* tersebut dicetak (*print*). Adapun halaman-halaman *website* PNRI yang dicetak adalah **beranda**, **tentang situs ini** (deskripsi dan peta situs), **profil kelembagaan** (sejarah, falsafah logo, visi misi, tugas, fungsi, wewenang, perkembangan organisasi-skema organisasi saat ini, dan struktur organisasi, alamat dan peta lokasi, foto gedung dari masa ke masa), dan **FAQ**.

Penelitian ini mengambil masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Jaticempaka Kecamatan Pondok Gede sebagai responden. Masyarakat Kelurahan Jaticempaka Kecamatan Pondok Gede relatif mudah mengakses Perpustakaan Nasional Indonesia (PNRI/Perpusnas).

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas adalah apakah masyarakat Kelurahan Jaticempaka Kecamatan Pondok Gede mengerti informasi yang disampaikan melalui promosi

PNRI dan bagaimana tanggapan masyarakat Kelurahan Jaticempaka Kecamatan Pondok Gede terhadap promosi PNRI?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Identifikasi pemahaman masyarakat Kelurahan Jaticempaka Kecamatan Pondok Gede mengenai informasi yang disampaikan melalui promosi PNRI.
2. Identifikasi tanggapan masyarakat Kelurahan Jaticempaka Kecamatan Pondok Gede terhadap promosi PNRI.

1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, menambah khasanah hasil penelitian bagi Ilmu Perpustakaan dan Informasi khususnya mengenai promosi PNRI melalui media-media promosi kepada masyarakat. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan pengelola PNRI dalam membuat promosi selanjutnya.